



Penulis Rencana Bisnis : Desyca Natalia

NIM : 22110213

1. Judul

PENDIRIAN BISNIS KIRRI KOPI TIAM

DIPEKANBARU

2. Latar Pendirian Usaha

Pertumbuhan bisnis di seluruh dunia semakin meningkat dan berkembang seiring dengan berkembangnya zaman—tidak terkecuali di kota Pekanbaru. Salah satu bidang bisnis yang paling berkembang saat ini adalah bisnis kuliner. Perkembangan zaman mendorong terciptanya kebutuhan untuk bersosialisasi dengan sahabat, teman dan keluarga ditengah kesibukannya masing-masing. Kirri Kopi Tiam hadir untuk memfasilitasi kebutuhan ini dengan menciptakan tempat yang nyaman, unik, dan bersahabat untuk berkumpul.

3. Analisis Industri

Industri *Food and Beverages* semakin meningkat setiap tahunnya dapat dilihat melalui tingkat pertumbuhannya setiap tahun yang cukup tinggi.

Kirri Kopi Tiam memiliki beberapa pesaing utama dan hasil CPM menunjukkan Kirri Kopi Tiam unggul dengan nilai 3,45 dengan Key Success Factornya yaitu desain yang unik dan berbeda.



4. Gambaran Usaha

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) | Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Kirri Kopi Tiam merupakan kopi tiam atau kedai kopi yang memiliki konsep bangunan yang unik, dibangun dengan menggunakan tiga buah container 40 kaki dan taman yang minimalis.

Visi dari Kirri Kopi Tiam adalah menjadi kedai kopi yang dipilih oleh semua orang untuk berkumpul, bersosialisasi, dan bersantai terbaik serta selalu dipilih. Sementara itu, Misinya adalah menjadi kopi tiam yang selalu diingat sebagai kopi tiam yang memiliki makanan dan minuman yang enak, bersih, nyaman, dan memuaskan pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan untuk seluruh pekerja.

Sementara itu produk yang dijual terdiri dari produk makanan dan minuman, serta kopi dengan latte art.

5. Perencanaan Jasa dan Operasional

Rencana operasi dibuat sebelum melaksanakan usaha dan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan-tahapan rencana operasi Kirri Kopi Tiam, antara lain: Survei lokasi, pendaftaran nomor pokok wajib pajak, mendesain dan mendekorasi toko, merekrut tenaga kerja, membuat perjanjian dengan pemasok, promosi pra-penjualan sebelum akhirnya membuka toko untuk pertama kalinya.

Jam operasional Kirri Kopi Tiam adalah Selasa-Minggu, Jam 8 pagi sampai jam 10 malam untuk *weekdays*, dan 8.00-23.00 untuk *weekends*.

6. Perencanaan Pemasaran

Kirri Kopi Tiam menggunakan pendekatan *Competition Based Pricing* untuk penentuan harganya, yaitu dibawah atau sama dengan pesaing. Sedangkan distribusinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan distribusi langsung tanpa *channel*, sehingga produk langsung sampai ke konsumen dari Kirri Kopi Tiam. Untuk promosinya, digunakan berbagai media, misalnya: Brosur, *Roll Banner* dan Spanduk yang diletakkan diluar toko, kartu nama, plastic berlogo, diskon dan media sosial yaitu instagram, facebook dan twitter.

7. Perencanaan Organisasi

Kirri Kopi Tiam memiliki struktur organisasi yang sederhana, yaitu pemilik bertindak sebagai Manajer dan membawahi tiga seksi, yaitu chef sebanyak dua orang, pegawai operasional sebanyak tiga orang, dan satu orang kasir.

8. Penilaian Resiko

Dalam bisnis tidak ada yang sempurna. Setiap bisnis yang dijalankan siapa pun, pasti memiliki kekurangan dan kelemahan. Kelemahan dan resiko yang dimiliki oleh Kirri Kopi Tiam misalnya selera konsumen yang berubah-ubah, competitor yang semakin banyak jumlahnya, kualitas dari produk dan layanan Kirri Kopi Tiam, serta kualitas bahan makanan yang tidak selalu stabil. Untuk itu, Kirri Kopi Tiam membuat rencana-rencana pengendalian misalnya dengan terus berinovasi dalam produk dan meningkatkan kualitas serta menjaga mutu, juga melakukan penyimpanan dengan benar dan tepat.

9. Perencanaan Keuangan

Dalam mendirikan atau menjalankan suatu usaha atau perusahaan, perencanaan keuangan sangatlah penting. Modal awal yang dibutuhkan oleh Kirri Kopi Tiam adalah sebesar Rp. 942.633.100,00 dan dialokasikan untuk membangun toko fisik Kirri Kopi Tiam, membeli peralatan dan segala bentuk investasi pra penjualan. Proyeksi penjualan dilakukan untuk lima tahun kedepan mulai tahun buku 2015, masing-masing Rp.



1.192.679.727,00, Rp. 1.311.971.358,00, Rp. 1.481.428.575,00, Rp. 1.649.036.389,00, dan Rp. 1.888.471.106,00, mengalami peningkatan 7-10% setiap tahunnya.

Dari sisi kelayakan bisnis, ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji. *Net Present Value* Kirri Kopi Tiam memiliki nilai Positif Rp. 412.922.258,00, sementara *Profitability Index*-nya 1,438. Periode pengembalian investasi Kirri Kopi Tiam adalah selama 2 tahun, 6 bulan, dan 14 hari. Sementara itu tingkat pengembalian suku bunga pun dapat dikatakan baik, yaitu sebesar 32,64% dimana angka ini lebih besar dibandingkan dengan *discount factor* yang diterapkan, WACC sebesar 16,55% yang didapat dari *risk free rate* Bank Indonesia ditambah dengan *Risk Premium* Indonesia. Titik Impas Kirri Kopi Tiam diraih ketika penjualan mencapai Rp. 706.698.557,00. Berdasarkan penilaian kelayakan investasi diatas, Kirri Kopi Tiam layak untuk dijalankan.

10. Rekomendasi

Kirri Kopi Tiam memiliki konsep yang unik dan berbeda serta memiliki visi dan misi yang kuat untuk menunjang bisnisnya. Berdasarkan berbagai metode penilai kelayakan bisnis, Kirri Kopi Tiam juga layak untuk dijalankan. Untuk kedepannya, baiknya Kirri Kopi Tiam terus melakukan inovasi dan peningkatan mutu, serta melakukan usaha pemasaran yang tepat agar semakin berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.